




**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SMP Negeri 3 Ungaran	Kelas/ Semester : IX (Sembilan)/ Genap
Mata Pelajaran : I P S	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Pertemuan)
TOPIK : MEMBANGUN EKONOMI KREATIF BERDASARKAN POTENSI DAERAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN	

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *STAD* siswa diharapkan mampu **menganalisis** jenis ekonomi kreatif yang potensial dikembangkan di daerah Kabupten Semarang dan mampu **menyajikan** hasil analisis tersebut dalam bentuk visual (gambar, grafik/ tabel, atau bentuk visual lainnya).

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dipimpin salah seorang siswa (absen 1), siswa berbaris di teras kelas dan masuk kelas dengan tertib. 2. Berdoa bersama dipimpin siswa no absen 2, dan saling memberi salam. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin siswa no absen 3. 4. Guru mengecek kesiapan kelas, dan dilanjutkan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan kegiatan yang dilakukan. 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang. 	<p>Gotong-royong Kemandirian Religiositas</p> <p>Nasionalisme</p>	10'
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Model : <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>STAD</i></p> <p>Sumber belajar: - LKPD - Buku teks/ Buku referensi - <i>browsing</i> Internet</p> <p>Media/ bahan: - Gambar - Kertas panel/ kalender bekas - Kertas post it - spidol warna</p>	<p>1. Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui tayangan gambar: Lambang Kabupaten Semarang, Objek Wisata Gedong Songo, dan Tahu Bakso.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <ol style="list-style-type: none"> a) Kemudian guru mengajukan pertanyaan terkait dengan Intanpari dan ekonomi kreatif. b) Guru mengajukan pertanyaan sejauhmana ekonomi kreatif di Kabupaten Semarang sudah berkembang. c) Guru membagikan LKPD berjudul Kabupaten Semarang Berdikari berbasis Intanpari. <p>2. Siswa berdiskusi dengan memanfaatkan LKPD, buku teks/ referensi, atau <i>browsing</i> internet, dan menuangkan hasilnya pada lembar kertas panel atau kalender bekas.</p> <p>3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) memajang/ menempel hasil diskusi pada dinding yang ditentukan. b) melakukan kunjung karya untuk belanja informasi dan sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok lain. <p>4. Guru memberikan meminta klarifikasi dan memberikan penguatan materi Ekonomi kreatif.</p>	<p>Kemandirian</p> <p>Gotong royong</p> <p>Integritas</p> <p>Integritas</p>	<p>5'</p> <p>35'</p> <p>10'</p> <p>5'</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi, dan pemberian penghargaan terhadap kelompok terpilih. 	<p>Integritas Nasionalisme</p>	15'

PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi

Penilaian Pengetahuan: Jawaban/ hasil mengerjakan LKPD

Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ungaran, November 2021
Guru Mata Pelajaran

Sarbun Hadi Sugiarto, S.Pd.
NIP 19700516 199702 1001

Sarbun Hadi Sugiarto, S.Pd.
NIP 19700516 199702 1001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KABUPATEN SEMARANG BERDIKARI BERBASIS INTANPARI

Kabupaten Semarang mempunyai program prioritas yang dikenal dengan Berdikari berbasis Intanpari. Pada saat momentum peringatan 500 tahun Kabupaten Semarang (15 Maret 2021), Bupati Ngesti Nugraha menjelaskan bahwa Berdikari adalah masyarakatnya Bersatu, Berdaulat, Berkepribadian, Sejahtera, dan Mandiri. Sedangkan Intanpari adalah singkatan dari Industri, Pertanian, dan Pariwisata. Berdikari merupakan tujuan dari pembangunan yang ingin dicapai oleh Kabupaten Semarang, sedangkan Intanpari merupakan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari pembangunan itu. Seluruh program pembangunan tersebut perlu mendapat dukungan seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya dalam jajaran eksekutif dan legislatif saja. "Implementasinya tidak akan memiliki makna jika masyarakat bersifat apatis dan pesimistis. Informasi dan komunikasi harus dibangun", lanjut Ngesti Nugraha.

Realisasi dari pengembangan potensi Intanpari antara lain ditandai dengan berdirinya beberapa industri besar (pabrik) berbagai bidang, baik industri makanan, sepatu, tekstil, kayu lapis, dan sebagainya. Potensi pertanian ditandai dengan sentra produksi pangan di beberapa kecamatan, seperti di Kecamatan Kaliwungu sebagai sentra produksi beras, Kecamatan Sumowono dan Bandungan sebagai sentra penghasil sayur dan buah-buahan. Sedangkan potensi pariwisata antara lain ditandai dengan berkembangnya objek wisata Gedongsongo, Kawasan Kopeng, kawasan Rawa Pening dan Ambarawa.

Potensi yang dimiliki Kabupaten Semarang tersebut akan semakin maju jika disertai dengan perkembangan Ekonomi Kreatif, yaitu suatu konsep ekonomi baru dengan mengutamakan kreatifitas dan informasi. Konsep ini mengedepankan SDM yang memiliki kreatifitas, pengetahuan, dan ide baru dari manusia sebagai aset untuk membuat perekonomian bergerak maju. Sektor ekonomi kreatif terdiri atas empat belas sektor utama yaitu : periklanan, arsitektur, pasang barang seni, kerajinan, Desain, fasion, Film-video-fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan-percetakan, layanan komputer-piranti lunak, radio-televisi, riset dan pengembangan.

Beberapa sektor ekonomi kreatif telah berkembang di Kabupaten Semarang dengan inspirasi Intanpari tersebut. Namun masih banyak potensi yang mungkin dapat dikembangkan dengan mengambil inspirasi dari Intanpari. Sebaliknya berkembangnya sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Semarang juga dapat mendukung semakin berkembangnya sektor Industri, Pertanian, dan Pariwisata (Intanpari)

PETUNJUK :

1. Cermati teks di atas, baca pula ringkasan materi tentang ekonomi kreatif di buku teks/ referensi, dan diperbolehkan browsing internet.
2. Kerjakan tugas dibawah ini secara berkelompok dan tuangkan hasilnya dalam bentuk bentuk visual di lembar
Kertas panel atau kalender bekas,
3. Waktu mengerjakan 35 menit, gunakan waktu se-efektif mungkin.

TUGAS/ PERTANYAAN :

1. a. Identifikasi sektor (kegiatan) ekonomi kreatif yang sudah tumbuh di Kabupaten Semarang ?
b. Terdapat di daerah (kecamatan) mana sektor ekonomi tersebut berkembang ?
2. Apa peran ekonomi kreatif terhadap perkembangan perekonomian di Kabupaten Semarang ?
3. Kira-kira sektor ekonomi kreatif apa yang belum berkembang di Kabupaten Semarang tetapi sangat potensial untuk dikembangkan ?
4. Upaya apa yang perlu dilakukan untuk mendorong berkembangnya industri kreatif di Kabupaten Semarang ?

Alternatif kemungkinan jawaban/ hasil diskusi siswa :

1. a.
 - 1) Corak batik semarangan : gedong songo di Gedawang Jambu
 - 2) Kreasi kuliner : Tahu baxo di Ungaran
Torakur di Bandungan
 - 3) Pembuatan Iklan di Kawasan Rawa Pening
 - 4) Pembuatan/ shooting film di kawasan Ambarawa dan Gedong songo
 - 5) Kerajinan batang enceng gondok di Tuntang dan Banyubiru
 - 6) Olah raga khusus: parasailing dari gunung telomoyo
 - 7) Seni tari keprajuritan
 - 8) Wisata buatan: Taman Bunga Cellosia dan Sami aji, akar langit, dll
 - 9) dll
 - b. hampir di semua kecamatan di Kab. Semarang
2. - Mendorong perkembangan pariwisata kabupaten semarang
 - Membuka peluang usaha baru
 - Menambah lapangan kerja / mengurangi pengangguran
 - Meningkatkan nilai tambah hasil produks
 - Membangkitkan kembali nilai budaya lokal yang hampir punah
 - dll
 3. - Sendra tari Baruklinting
 - Festival rawa pening
 - fashion show di kawasan Candi Gedong songo
 - arsitektur khas semarangan
 - festival petani buah dan sayur
 - dll
 4. - Memberi pelatihan dan pembinaan kepada pelaku ekonomi kreatif.
 - Memberikan bantuan modal
 - Membantu mempromosikan
 - Mewajibkan ASN menggunakan produk
 - Memberikan penghargaan
 - dll



DHARMOTTAMA SATYA PRAJA



